

LAMPIRAN:

HASIL WAWANCARA

Responden 1

| | Information | Koding |
|---|---|---------------|
| A | Mungkin pertanyaan pertama ini mas terkait strategi komunikasi yang dijalankan oleh humas pemkot Semarang dalam mensosialisasikan program Semarang wegah nyampah itu apa mas | SK1 |
| B | Strategi yang kita pakai, kita kan sekarang eranya di era digital ya kan, bagaimanapun sekarang orang ada yang tidak tergantung dengan yang namanya smartphone atau IT , untuk komunikasi yang kita gunakan ini ada dua macam yang pertama menggunakan media elektronik, di samping sosmed yang kita buat kita push di situ semua program program Semarang wegah nyampah klenteng-klentengnya kita push disitu di Semarang wegah nyampah lewat media online setiap pemberitaan yang terkait dengan upaya mendukung program Semarang wegah nyampah kita akan push disitu lewat media online dan juga termasuk media cetak lalu media elektronik lain, karena kalo di humas kita ke tv, media tv, kalau di radio itu yang di kominfo. Jadi media yanh | SK1 |

kita gunakan strategi komunikasinya kita memanfaatkan media yang ada. Kemudian yang kedua, kita menggunakan trans komunikasi istilahnya langsung kita terbuka atau offline di masyarakat, kita menggandeng kertabumi semacam kondisi atau yayasan yang bergerak untuk mewujudkan istilahnya yang mendaur ulang sampah plastik untuk di olah kemudian menjadi barang yang lebih bernilai. Kita di saat itu sebelum deklarasi Semarang wegah nyampah, kita di bulan november itu mengadakan semacam pelatihan pengolahan plastik untuk menjadi, waktu itu kasen, terus lilin, terus kemudian tempat hape itu terbuat dari limbah plastik . disaat kita menyampaikan pelatihan itu kita secara tidak langsung bersosialisasi kepada para peserta, untuk mulai sekarang meminimalisir pemakaian plastik sekali pakai. Untuk kemudian atau masyarakat atau warga yang ikut pelatihan mereka nanti menyampaikan ke masyarakat yang lain jadi seperti itu harapan kita disamping mereka yang memang istilahnya yang melek teknologi, mereka dapat informasikan lewat sosial media, sementara kalau yang warga masyarakat yang mungkin awam tentang teknologi mungkin nggak

| | | |
|---|---|-----|
| | <p>pernah yang namanya IG dan sebagainya seperti itu, kita harapkan mereka tau</p> | |
| A | <p>Terus untuk selanjutnya, ini mas target program Semarang wegah nyampah yang humas buat ini untuk lebih ditunjukan kepada siapa segmentasi, target goalsnya itu ke siapa?</p> | TP1 |
| B | <p>Sebetulnya target utama kita adalah masyarakat, terus terang kita target utamanya masyarakat tapi kita tidak mungkin langsung masyarakat secara luas langsung bisa menerapkan prinsip yang kita inginkan, di dalam program Semarang wegah nyampah itu meminimalisir penggunaan sampah plastik makanya pada saat awal kita menggaungkan program Semarang wegah nyampah ini, kita membuat semacam cluster-cluster dulu, jadi cluster pedagang kemudian store, kita awalnya di store kayak di indomaret, alfamart, dari salah satu sosialisasi kita membuahkan hasil bahwa kemudian pemilik store itu memiliki komitmen yang sama dengan pemerintah kota untuk meminimalisir penggunaan plastik skali pakai salah satunya dengan tidak memberikan plastik kepada setiap pembeli yang datang. “maaf kita tidak menyediakan plastik” laa dimulai dari situ mas, jadi ketika kita langsung</p> | TP1 |

| | | |
|---|---|----|
| | <p>masyarakat luas itu tidak mungkin dengan penduduk 1.7jt jiwa ini kita langsung ke semua, tapi Insya Allah kita akan bertahap mulai dari klaster supermarket kemudian pedagang pasar lalu kemudian ibu ibu warga di imunisasi, la itu yang kita sasar terlebih dahulu, mungkin untuk tahap berikutnya masa pandemi ini kemudian kehidupan sudah membaik sudah tidak lagi pandemi, mungkin kita akan mensosialisasikan misalnya kita menyasar ke kelurahan kita adakan sosialisasi atau pelatihan, plastik itu bisa berguna tidak hanya dibuang karena nanti terurainya bisa puluhan tahun ratusan tahun, jadi bagaimanapun target utama kita adalah masyarakat, karena bagaimanapun pengguna plastik sebagian besar kan masyarakat tapi kita bertahap agar harapannya yang kita sampaikan masyarakat menyampaikan hal yang sama ke pedagang, ke saudaranya, atau tetangganya terus tertular, seperti itu.</p> | |
| A | <p>Terus selanjutnya, ada strategi khusus semacam dengan metode apa supaya target ini bisa goals, mungkin dari humas punya, kan ini bukan sesuatu yang mudah ya mas menurutku mungkin smpean lebih paham, kayak strategi apa ni yang bener bener kunci</p> | M1 |

| | | |
|---|---|----|
| | untuk suksesnya program ini? | |
| B | <p>Begini jadi kalau kuncinya kita memang nggak mungkin, apa namanya ya ini kan secara aku ini merupakan program pemerintah kota jadi bukan lepas dari pemerintah kota namanya humas, bukan. Humas disini perannya lebih dari sosialisasikan. Nah kalau tadi ditanya soal strategi khususnya saya rasa memang kalau kita sama sekali mengurangi kebiasaan masyarakat dapat tidak lagi menggunakan plastik itu saya rasa akan sulit karena bagaimanapun plastik sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat dimanapun mereka tidak lepas dari pemakaian barang yang itu asalnya dari plastik, kita hanya pada komunikasi sosialnyabentuk strateginya adalah memberikan bentuk macam pemahaman kepada masyarakat, plastik memang tidak mungkin sama sekali menggunakan plastiktapi kita bisa menggunakan dengan cara cerdas, plastik yang menjadi limbah bisa disampaikan kepada bank sampah nanti bisa di olah lagi, nanti bisa digunakan untuk menjadi sesuatu yang lebih bernilai, kita akan sampaikan itu, lewat media yang kita cetak atau komunikasi secara langsung, kita lebih banyak dengan</p> | M1 |

| | | |
|---|---|----|
| | <p>komunikasi sosial, kalau untuk saat ini tidak memungkinkan tapi ketika nanti kondisi sudah mulai normal kita akan menerapkan sistem program Semarang wegah nyampah. Insya Allah kita akan meneruskan semangat melalui komunikasi secara langsung kepada masyarakat. Karena ini sudah di proalkan maksudnya yang di proalkan itu no.27 th 2019 tentang pengendalian sampah plastik, program ini adalah salah satu untuk mensosialisasikan agar masyarakat tau bahwa pemerintah mempunyai proal ini lo, maksudnya kalau buang plastik ya jangan dibuang di buang ke sampah masing masing biar di daur ulang.</p> | |
| A | <p>Terus tadi penyuluhan sosialisasi dan komunikasi dijalankan apakah efektif mas, selama ini setelah dijalankan, ini kan programnya sudah berjalan ya, menurut mas itu program yang dibuat ini dan strateginya efektif?</p> | S2 |
| B | <p>Kalau kita bicara efektif atau tidaknya memang kita untuk saat ini belum efektif, kita masih menjumpai pedagang untuk sistem transaksinya masih menggunakan plastik, penggunaan plastik di swwalayan juga menjangkau masyarakat banyak juga</p> | S2 |

| | | |
|---|---|-----|
| | <p>disitu mereka berhasil menerapkan kebijakan untuk melayani masyarakat tidak menggunakan plastik saya rasa sudah efektif, jika kita mensosialisasikan program ini melalui media media yang kita gunakan melalui masalah masalah di lapangan yang kita hadapi untuk mensosialisasikan sdm, tetap kita melakukan sosialisasi untuk mencari tahu masih adakah cara yang lebih efektif mensosialisasikan sdm melalui evaluasi mungkin dalam bulan bulan ini, kesadaran masyarakat juga yang terpenting. Saya bersama temen temen sudah membawa tumbler, memang seperti itu bertahap ya mas.</p> | |
| A | <p>Selanjutnya bagaimana pertimbangan intensitas dan komunikasi, ini pertanyaannya mengapa memilih memilih media ini, pertimbangannya bagaimana mas?</p> | MD1 |
| B | <p>Kalau di televisi kan kita mengenal rating ya mas, kita pertimbangannya mengapa menggunakan media A, B atau yang lain. Kita menggunakannya mempertimbangkannya media online kita melihat rangkingnya dia, kalau dulu kita kan pakainya alexa, menempatkan media ini di rangking 1 karena tujuan komunikasi kita itu apa, yaitu informasi sampai kepada masyarakat, misal kita menggunakan media</p> | MD1 |

| | | |
|---|---|----|
| | <p>dengan menit sedikit itu kan kita menggunakannya peercuma, kerja sama dengan media dengan viewersnya Cuma sedikit, kita kan sama saja membuang buang waktu, biaya karena kita keluarkan adalah komunikasinya tidak sampai ke masyarakat. Media cetaknya sekarang kan ada SM, detik, sama radar media cetak yang ada hanya 3 itu, kita pilih tiga tiganya kalau di online kita menggunakan detik.com, kemudian tribun news kita kerja sama, itu kan pembacanya atau viewers lah. Jadi pertimbangan kita apa, pembaca atau konsumen dari media itu, harapannya dengan media yang viewersnya banyak harapannya pesan yang kita sampaikan bisa ditangkap masyarakat.</p> | |
| A | <p>Bagaimana jumlah sampah yang ada setelah program ini dijalankan mas, kira kira ada perubahan atau enggak</p> | P1 |
| B | <p>Kalau untuk volume kita memang sejauh ini belum, tapi setidaknya meskipun mungkin belum signifikan tapi ada sedikit pengurangan sampah, ini kan yang di dinas lingkungan hidup ya mas, itu pernah menyampaikan bahwa jumlah volume sampah yang dihasilkan memang sedikit ada pengurangan penuh,</p> | P1 |

| | | |
|---|---|--|
| | <p>meskipun jumlahnya belum signifikan. Tetapi dari jumlahnya yang sedikit itu ada masyarakat yang sadar kemudian meminimalisir pemakaian plastik sekali pakai. Kemarin saya baca 1.4 ton sampah, kandidat terbersihnya di area wisata. Tapi komitmen kita ini sudah sangat kuat memajukan Semarang mengurangi banjir. Saya rasa ada pengurangan plastik sampah, kita mengambil sisi positifnya dari masyarakat yang sudah mengurangi sampah plastik.</p> | |
| A | Trimakasih, Mungkin itu aja. | |

Responden 2

| | Information | Koding |
|---|---|---------------|
| A | Mungkin pertanyaan pertama ini mas terkait strategi komunikasi yang dijalankan oleh humas pemkot Semarang dalam mensosialisasikan program Semarang wegah nyampah itu apa mas | SK1 |
| B | Strategi untuk komunikasi yang kita gunakan ini ada dua macam yang pertama menggunakan media elektronik dan menggunakan trans komunikasi istilahnya langsung kita terbuka atau offline di masyarakat. Kita di saat itu sebelum deklarasi Semarang wegah nyampah, kita di bulan november itu mengadakan semacam pelatihan pengolahan plastik untuk menjadi, waktu itu kasen, terus lilin, terus kemudian tempat hape itu terbuat dari limbah plastik. Disaat kita menyampaikan pelatihan itu kita secara tidak langsung bersosialisasi kepada para peserta, untuk mulai sekarang meminimalisir pemakaian plastik sekali pakai. Untuk kemudian atau masyarakat atau warga yang ikut pelatihan mereka nanti menyampaikan ke masyarakat yang lain | SK1 |
| A | Terus untuk selanjutnya, ini mas target program | TP1 |

| | | |
|---|---|-----|
| | Semarang wegah nyampah yang humas buat ini untuk lebih ditunjukkan kepada siapa segmentasi, target goalsnya itu ke siapa? | |
| B | Sebetulnya target utama kita adalah masyarakat, terus terang kita target utamanya masyarakat tapi kita tidak mungkin langsung masyarakat secara luas. Tidak mungkin dengan penduduk 1.7jt jiwa ini kita langsung ke semua, tapi Insya Allah kita akan bertahap mulai dari klaster supermarket kemudian pedagang pasar lalu kemudian ibu ibu warga di imunisasi, la itu yang kita sasar terlebih dahulu, mungkin untuk tahap berikutnya masa pandemi ini kemudian kehidupan sudah membaik sudah tidak lagi pandemi, mungkin kita akan mensosialisasikan misalnya kita menyasar ke kelurahan kita adakan sosialisasi atau pelatihan, plastik itu bisa berguna tidak hanya dibuang karena nanti terurainya bisa puluhan tahun ratusan tahun. | TP1 |
| A | Terus selanjutnya, ada strategi khusus semacam dengan metode apa supaya target ini bisa goals, mungkin dari humas punya, kan ini bukan sesuatu yang mudah ya mas menurutku mungkin smpean | M1 |

| | | |
|---|--|----|
| | <p>lebih paham, kayak strategi apa ni yang bener bener kunci untuk suksesnya program ini?</p> | |
| B | <p>Nah kalau tadi ditanya soal strategi khususnya saya rasa memang kalau kita sama sekali mengurangi kebiasaan masyarakat dapat tidak lagi menggunakan plastik itu saya rasa akan sulit karena bagaimanapun plastik sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Bentuk strateginya adalah memberikan bentuk macam pemahaman kepada masyarakat, plastik memang tidak mungkin sama sekali menggunakan plastik tapi kita bisa menggunakan dengan cara cerdas, plastik yang menjadi limbah bisa disampaikan kepada bank sampah nanti bisa di olah lagi, nanti bisa digunakan untuk menjadi sesuatu yang lebih bernilai. Insya Allah kita akan meneruskan semangat melalui komunikasi secara langsung kepada masyarakat. Karena ini sudah di proalkan maksudnya yang di proalkan itu no.27 th 2019 tentang pengendalian sampah plastik, program ini adalah salah satu untuk mensosialisasikan agar masyarakat tau bahwa pemerintah mempunyai proal ini lo, maksudnya kalau buang plastik ya</p> | M1 |

| | | |
|---|--|-----|
| | jangan dibuang di buang ke sampah masing masing biar di daur ulang. | |
| A | Terus tadi penyuluhan sosialisasi dan komunikasi dijalankan apakah efektif mas, selama ini setelah dijalankan, ini kan programnya sudah berjalan ya, menurut mas itu program yang dibuat ini dan strateginya efektif? | S2 |
| B | Memang kita untuk saat ini belum efektif, kita masih menjumpai pedagang untuk sistem transaksinya masih menggunakan plastik, jika kita mensosialisasikan program ini melalui media media yang kita gunakan melalui masalah masalah di lapangan yang kita hadapi untuk mensosialisasikan sdm, tetap kita melakukan sosialisasi untuk mencari tahu masih adakah cara yang lebih efektif mensosialisasikan sdm melalui evaluasi mungkin dalam bulan bulan ini, kesadaran masyarakat juga yang terpenting. Saya bersama temen temen sudah membawa tumbler, memang seperti itu bertahap ya mas. | S2 |
| A | Selanjutnya bagaimana pertimbangan intensitas dan komunikasi, ini pertanyaannya mengapa memilih memilih media ini, pertimbangannya | MD1 |

| | | |
|---|---|-----|
| | bagaimana mas? | |
| B | <p>Kita menggunakannya mempertimbangkannya media online kita melihat rangkingnya dia, kalau dulu kita kan pakainya alexa, menempatkan media ini di rangking 1 karena tujuan komunikasi kita itu apa, yaitu informasi sampai kepada masyarakat, misal kita menggunakan media dengan menit sedikit itu kan kita menggunakannya peercuma, kerja sama dengan media dengan viewersnya cuma sedikit. Media cetaknya sekarang kan ada SM, detik, sama radar media cetak yang ada hanya 3 itu, kita pilih tiga tiganya kalau di online kita menggunakan detik.com, kemudian tribun news kita kerja sama, itu kan pembacanya atau viewers lah. Dengan media yang viewersnya banyak harapannya pesan yang kita sampaikan bisa ditangkap masyarakat.</p> | MD1 |
| A | <p>Bagaimana jumlah sampah yang ada setelah program ini dijalankan mas, kira kira ada perubahan atau enggak</p> | P1 |
| B | <p>Ada sedikit pengurangan sampah, ini kan yang di dinas lingkungan hidup ya mas, itu pernah menyampaikan bahwa jumlah volume sampah</p> | P1 |

| | | |
|--|---|--|
| | <p>yang dihasilkan memang sedikit ada pengurangan penuh, meskipun jumlahnya belum signifikan. Tetapi dari jumlahnya yang sedikit itu ada masyarakat yang sadar kemudian meminimalisir pemakaian plastik sekali pakai.</p> | |
|--|---|--|

Responden 3

| | Information | Koding |
|---|---|---------------|
| A | Mungkin pertanyaan pertama ini mas terkait strategi komunikasi yang dijalankan oleh humas pemkot Semarang dalam mensosialisasikan program Semarang wegah nyampah itu apa mas | SK1 |
| B | Strategi yang kita pakai, sekarang orang ada yang tidak tergantung dengan yang namanya smartphone atau IT , untuk komunikasi yang kita gunakan ini ada dua macam yang pertama menggunakan media elektronik, di samping sosmed juga media cetak lalu media elektronik lain, karena kalo di humas kita ke tv, media tv, kalau di radio itu yang di kominfo. Kemudian kita menggunakan trans komunikasi istilahnya langsung kita terbuka atau offline di masyarakat, kita menggandeng kertabumi semacam kondisi atau yayasan yang bergerak untuk mewujudkan istilahnya yang mendaur ulang sampah plastik untuk di olah kemudian menjadi barang yang lebih bernilai. Disaat kita menyampaikan pelatihan itu kita secara tidak langsung bersosialisasi kepada para peserta, untuk mulai sekarang meminimalisir pemakaian plastik sekali pakai. Untuk kemudian atau | SK1 |

| | | |
|---|---|-----|
| | <p>masyarakat atau warga yang ikut pelatihan mereka nanti menyampaikan ke masyarakat yang lain jadi seperti itu harapan kita disamping mereka yang memang istilahnya yang melek teknologi, mereka dapat informasikan lewat sosial media, sementara kalau yang warga masyarakat yang mungkin awam tentang teknologi mungkin nggak pernah yang namanya IG dan sebagainya seperti itu, kita harapkan mereka tau.</p> | |
| A | <p>Terus untuk selanjutnya, ini mas target program Semarang wegah nyampah yang humas buat ini untuk lebih ditunjukkan kepada siapa segmentasi, target goalsnya itu ke siapa?</p> | TP1 |
| B | <p>Terus terang kita target utamanya masyarakat tapi kita tidak mungkin langsung masyarakat secara luas langsung bisa menerapkan prinsip yang kita inginkan, di dalam program Semarang wegah nyampah itu meminimalisir penggunaan sampah plastik Insya Allah kita akan bertahap mulai dari klaster supermarket kemudian pedagang pasar lalu kemudian ibu ibu warga di imunisasi, la itu yang kita sasar terlebih dahulu, mungkin untuk tahap berikutnya masa pandemi ini kemudian kehidupan</p> | TP1 |

| | | |
|---|--|----|
| | <p>sudah membaik sudah tidak lagi pandemi, mungkin kita akan mensosialisasikan misalnya kita menyasar ke kelurahan kita adakan sosialisasi atau pelatihan, plastik itu bisa berguna tidak hanya dibuang karena nanti terurainya bisa puluhan tahun ratusan tahun, jadi bagaimanapun target utama kita adalah masyarakat, karena bagaimanapun pengguna plastik sebagian besar kan masyarakat tapi kita bertahap agar harapannya yang kita sampaikan masyarakat menyampaikan hal yang sama ke pedagang, ke saudaranya, atau tetangganya terus tertular, seperti itu.</p> | |
| A | <p>Terus selanjutnya, ada strategi khusus semacam dengan metode apa supaya target ini bisa goals, mungkin dari humas punya, kan ini bukan sesuatu yang mudah ya mas menurutku mungkin sampean lebih paham, kayak strategi apa ni yang bener bener kunci untuk suksesnya program ini?</p> | M1 |
| B | <p>Humas disini perannya lebih dari sosialisasikan. Nah kalau tadi ditanya soal strategi khususnya saya rasa memang kalau kita sama sekali mengurangi kebiasaan masyarakat dapat tidak lagi menggunakan plastik itu saya rasa akan sulit, kita hanya pada</p> | M1 |

| | | |
|---|--|----|
| | <p>komunikasi sosialnya bentuk strateginya adalah memberikan bentuk macam pemahaman kepada masyarakat, plastik memang tidak mungkin sama sekali menggunakan plastik tapi kita bisa menggunakan dengan cara cerdas, plastik yang menjadi limbah bisa disampaikan kepada bank sampah nanti bisa di olah lagi, nanti bisa digunakan untuk menjadi sesuatu yang lebih bernilai, kita akan sampaikan itu, lewat media yang kita cetak atau komunikasi secara langsung, kita lebih banyak dengan komunikasi sosial, kalau untuk saat ini tidak memungkinkan tapi ketika nanti kondisi sudah mulai normal kita akan menerapkan sistem program Semarang wegah nyampah.</p> | |
| A | <p>Terus tadi penyuluhan sosialisasi dan komunikasi dijalankan apakah efektif mas, selama ini setelah dijalankan, ini kan programnya sudah berjalan ya, menurut mas itu program yang dibuat ini dan strateginya efektif?</p> | S2 |
| B | <p>Kalau kita bicara efektif atau tidaknya memang kita untuk saat ini belum efektif, kita masih menjumpai pedagang untuk sistem transaksinya masih menggunakan plastik, jika kita mensosialisasikan</p> | S2 |

| | | |
|---|--|-----|
| | <p>program ini melalui media media yang kita gunakan melalui masalah masalah di lapangan yang kita hadapi untuk mensosialisasikan sdm, tetap kita melakukan sosialisasi untuk mencari tahu masih adakah cara yang lebih efektif mensosialisasikan sdm melaluievaluasi mungkin dalam bulan bulan ini, kesadaran masyarakat juga yang terpenting. Saya bersama temen temen sudah membawa tumbler, memang seperti itu bertahap ya mas.</p> | |
| A | <p>Selanjutnya bagaimana pertimbangan intensitas dan komunikasi, ini pertanyaannya mengapa memilih memilih media ini, pertimbangannya bagaimana mas?</p> | MD1 |
| B | <p>Kita mempertimbangkan media online kita melihat rangkingnya dia, kalau dulu kita kan pakainya alexa, menempatkan media ini di rangking 1 karena tujuan komunikasi kita itu apa, yaitu informasi sampai kepada masyarakat, misal kita menggunakan media dengan menit sedikit itu kan kita menggunakannya peercuma, kerja sama dengan media dengan viewersnya Cuma sedikit, kita kan sama saja membuang buang waktu, biaya karena kita keluarkan adalah komunikasinya tidak sampai ke masyarakat.</p> | MD1 |

| | | |
|---|---|----|
| | <p>Media cetaknya sekarang kan ada SM, detik, sama radar media cetak yang ada hanya 3 itu, kita pilih tiga tiganya kalau di online kita menggunakan detik.com, kemudian tribun news kita kerja sama, itu kan pembacanya atau viewers lah.</p> | |
| A | <p>Bagaimana jumlah sampah yang ada setelah program ini dijalankan mas, kira kira ada perubahan atau enggak</p> | P1 |
| B | <p>Kalau untuk volume kita memang sejauh ini belum, tapi setidaknya meskipun mungkin belum signifikan tapi ada sedikit pengurangan sampah, dari jumlahnya yang sedikit itu ada masyarakat yang sadar kemudian meminimalisir pemakaian plastik sekali pakai. Kemarin saya baca 1.4 ton sampah, kandidat terbersihnya di area wisata. Saya rasa ada pengurangan plastik sampah, kita mengambil sisi positifnya dari masyarakat yang sudah mengurangi sampah plastik</p> | P1 |

Responden 4

| | Information | Koding |
|---|---|---------------|
| A | Mungkin pertanyaan pertama ini mas terkait strategi komunikasi yang dijalankan oleh humas pemkot Semarang dalam mensosialisasikan program Semarang wegah nyampah itu apa mas | SK1 |
| B | Strategi yang kita pakai, kita menggunakan trans komunikasi istilahnya langsung kita terbuka atau offline di masyarakat, kita menggandeng kertabumi semacam kondisi atau yayasan yang bergerak untuk mewujudkan istilahnya yang mendaur ulang sampah plastik untuk di olah kemudian menjadi barang yang lebih bernilai. Kita di saat itu sebelum deklarasi Semarang wegah nyampah, kita di bulan november itu mengadakan semacam pelatihan pengolahan plastik untuk menjadi, waktu itu kasen, terus lilin, terus kemudian tempat hape itu terbuat dari limbah plastik. Disaat kita menyampaikan pelatihan itu kita secara tidak langsung bersosialisasi kepada para peserta, untuk mulai sekarang meminimalisir pemakaian plastik sekali pakai. | SK1 |
| A | Terus untuk selanjutnya, ini mas target program Semarang wegah nyampah yang humas buat ini untuk lebih ditunjukan kepada siapa segmentasi, target | TP1 |

| | | |
|---|--|-----|
| | goalsnya itu ke siapa? | |
| B | <p>Sebetulnya target utama kita adalah masyarakat, tapi kita tidak mungkin langsung masyarakat secara luas langsung bisa menerapkan prinsip yang kita inginkan, di dalam program Semarang wegah nyampah itu meminimalisir penggunaan sampah plastik makanya pada saat awal kita menggaungkan program Semarang wegah nyampah ini, kita membuat semacam cluster-cluster dulu, jadi cluster pedagang kemudian store, kita awalnya di store kayak di indomaret, alfamart, dari salah satu sosialisasi kita membuahkan hasil bahwa kemudian pemilik store itu memiliki komitmen yang sama dengan pemerintah kota untuk meminimalisir penggunaan plastik sekali pakai salah satunya dengan tidak memberikan plastik kepada setiap pembeli yang datang.</p> | TP1 |
| A | <p>Terus selanjutnya, ada strategi khusus semacam dengan metode apa supaya target ini bisa goals, mungkin dari humas punya, kan ini bukan sesuatu yang mudah ya mas menurutku mungkin smpean lebih paham, kayak strategi apa ni yang bener bener kunci untuk suksesnya program ini?</p> | M1 |
| B | <p>Bentuk strateginya adalah memberikan bentuk macam</p> | M1 |

| | | |
|---|---|----|
| | <p>pemahaman kepada masyarakat, plastik memang tidak mungkin sama sekali menggunakan plastik tapi kita bisa menggunakan dengan cara cerdas, plastik yang menjadi limbah bisa disampaikan kepada bank sampah nanti bisa di olah lagi, nanti bisa digunakan untuk menjadi sesuatu yang lebih bernilai, kita akan sampaikan itu, lewat media yang kita cetak atau komunikasi secara langsung, kita lebih banyak dengan komunikasi sosial, kalau untuk saat ini tidak memungkinkan tapi ketika nanti kondisi sudah mulai normal kita akan menerapkan sistem program Semarang wegah nyampah. Insya Allah kita akan meneruskan semangat melalui komunikasi secara langsung kepada masyarakat.</p> | |
| A | <p>Terus tadi penyuluhan sosialisasi dan komunikasi dijalankan apakah efektif mas, selama ini setelah dijalankan, ini kan programnya sudah berjalan ya, menurut mas itu program yang dibuat ini dan strateginya efektif?</p> | S2 |
| B | <p>Kalau kita bicara efektif atau tidaknya memang kita untuk saat ini belum efektif, kita masih menjumpai pedagang untuk sistem transaksinya masih menggunakan plastik, penggunaan plastik di swalayan juga menjangkau masyarakat banyak juga disitu</p> | S2 |

| | | |
|---|---|-----|
| | mereka berhasil menerapkan kebijakan untuk melayani masyarakat tidak menggunakan plastik saya rasa sudah efektif. | |
| A | Selanjutnya bagaimana pertimbangan intensitas dan komunikasi, ini pertanyaannya mengapa memilih media ini, pertimbangannya bagaimana mas? | MD1 |
| B | Kalau di televisi kan kita mengenal rating ya mas, kita pertimbangannya mengapa menggunakan media A, B atau yang lain. Kita menggunakannya mempertimbangkannya media online kita melihat rangkingnya dia. Media cetaknya sekarang kan ada SM, detik, sama radar media cetak yang ada hanya 3 itu, kita pilih tiga tiganya kalau di online kita menggunakan detik.com, kemudian tribun news kita kerja sama, itu kan pembacanya atau viewers lah. Jadi pertimbangan kita apa, pembaca atau konsumen dari media itu, harapannya dengan media yang viewersnya banyak harapannya pesan yang kita sampaikan bisa ditangkap masyarakat. | MD1 |
| A | Bagaimana jumlah sampah yang ada setelah program ini dijalankan mas, kira kira ada perubahan atau enggak | P1 |
| B | Kalau untuk volume kita memang sejauh ini belum, tapi setidaknya meskipun mungkin belum signifikan tapi | P1 |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>ada sedikit pengurangan sampah, ini kan yang di dinas lingkungan hidup ya mas, itu pernah menyampaikan bahwa jumlah volume sampah yang dihasilkan memang sedikit ada pengurangan penuh, meskipun jumlahnya belum signifikan</p> | |
|--|--|--|

LAMPIRAN FOTO





